

# ***Treatment Meningkatkan Kunjungan Perpustakaan Melalui Pemetaan Demografi dan Perilaku Pemustaka***

*Rudi Santoso*  
Perpustakaan STIMIK Surabaya  
rudis@stikom.edu

## **ABSTRAK**

*Salah satu indikator iklim akademik suatu Perguruan Tinggi adalah minat civitas akademika terhadap perpustakaan. Indikasi minat civitas terhadap perpustakaan bisa diwujudkan dalam bentuk yang paling fundamental yaitu jumlah kunjungan perpustakaan. Penelitian ini mencoba menggambarkan secara deskriptif tentang perilaku pemustaka perpustakaan STIKOM Surabaya dalam kurun waktu 6 (enam) tahun terakhir. Data yang diambil adalah data pengunjung mulai tahun 2007 sampai dengan 2012. Dari deskripsi data tersebut menunjukkan trend pola kemiripan dari tahun ke tahun di mana pada bulan tertentu terjadi penurunan yang signifikan. Penurunan tersebut merupakan dampak risiko sistematis jadwal akademik. Dengan menggunakan pola atau grafik tersebut, peneliti mencoba memberikan treatment perpustakaan pada bulan-bulan di mana kunjungan sedang turun. Treatment dilakukan pada pemustaka di tahun 2012. Hasilnya, trend pengunjung atau pemustaka memberi dampak kenaikan cukup signifikan yaitu 30% dibandingkan periode sebelumnya. Merujuk pada hasil treatment pertama, treatment ini bisa dilakukan pada periode-periode bulan berikutnya.*

**Kata Kunci:** *pelayanan, pemustaka, demografi pemustaka*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Perpustakaan sebagai mitra akademik menjadi bagian yang teramat vital untuk diabaikan. Apalagi jika perpustakaan tersebut berada atau di bawah naungan sebuah Perguruan Tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi dan juga perpustakaan lainnya diposisikan sebagai jantung perguruan tinggi. Perpustakaan yang bernaung di bawah institusi tertentu pun kini sudah menjadi trend atau gensi tersendiri bagi institusinya. Jika dibandingkan dengan kondisi sepuluh tahun yang lalu, kondisi saat ini jauh berbeda. Kalau sepuluh tahun lalu perpustakaan masih dianggap sebagai pos biaya yang selalu membebani keuangan institusi, kini justru dibutuhkan demi mendongkrak popularitas institusi.

Kondisi saat ini di mana perpustakaan sudah mulai diperhatikan mencerminkan budaya atau kultur akademis di lingkungan pendidikan mulai meningkat. Salah satu indikasi meningkatnya iklim akademis sebuah institusi pendidikan adalah tingginya jumlah kunjungan ke perpustakaan. Kesadaran akan melek informasi dan haus akan perkembangan intelektualitas menjadi salah satu pendongkrak tingginya iklim akademis.

### **Urgensi Penelitian**

Penelitian ini dirasa penting tatkala perpustakaan sudah dianggap sebagai mitra dan penggerak kultur akademis. Jumlah kunjungan ke perpustakaan secara kuantitatif menunjukkan minat dasar yang paling fundamental pemustaka ke perpustakaan. Sementara dari sudut pandang kualitatif, dianggap sebagai peningkatan budaya akademis. Tingginya jumlah kunjungan ke perpustakaan juga mencerminkan keberhasilan perpustakaan dalam membangun citra dan minat baca pemustaka pada tingkat yang paling dasar. Namun masalah akan timbul jika kunjungan ke perpustakaan mengalami penurunan secara sistematis dari tahun ke tahun. Jika hal ini terjadi dalam sebuah institusi pendidikan maka diperlukan sebuah *treatment* atau perlakuan terhadap perpustakaan tersebut. Perlakuan ini diberikan atas dasar ingin mengembalikan kondisi perpustakaan akan tetap diminati dan dipadati pengunjung.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Melakukan pemetaan pemustaka perpustakaan STIMIK Surabaya.
2. Mengetahui penyebab penurunan pemustaka perpustakaan.
3. Memberikan solusi atau *treatment* perpustakaan untuk mengatasi masalah.
4. Memberikan rekomendasi kepada obyek penelitian atas temuan penelitian.

### **KERANGKA TEORI**

Perpustakaan sebagai jantung pendidikan harus mampu memompa aliran "darah" ke seluruh elemen institusi. Aliran "darah" yang dimaksud adalah ilmu pengetahuan dan spirit akan kemajuan dalam budaya membaca di kalangan civitas akademika.

Berdasarkan Kepmendikbud nomor 0103/O/1981 tanggal 11 Maret 1981, perpustakaan mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Fungsi edukatif; dimana perpustakaan menyediakan bahan pustakan untuk mendukung belajar mengajar.
2. Fungsi informatif; yaitu perpustakaan menyediakan berbagai macam informasi dari berbagai cabang ilmu pengetahuan.
3. Fungsi administratif; merupakan tempat mengerjakan pencatatan, penyelesaian dan pemrosesan bahan pustaka.
4. Fungsi rekreatif; menyediakan buku-buku yang sifatnya hiburan.
5. Fungsi penelitian; sebagai mitra yang menyediakan bahan pustaka pendukung penelitian.

Sementara itu, kesulitan utama dalam meningkatkan jumlah kunjungan perpustakaan adalah berkaitan dengan minat baca anak didik dan civitas akademika. Membaca belum menjadi sebuah kebutuhan bagi anak didik dan civitas akademika kita sehingga hal ini berpengaruh terhadap kunjungan ke perpustakaan.

Menurut UU No.43 tahun 2007 tentang Perpustakaan, yang dimaksud pemustaka adalah perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan

Kependudukan atau demografi adalah ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia. Demografi meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, migrasi, serta penuaan. Analisis kependudukan dapat merujuk masyarakat secara keseluruhan atau kelompok tertentu yang didasarkan kriteria seperti pendidikan, kewarganegaraan, agama, atau etnisitas tertentu. Dalam penelitian ini demografi digunakan untuk memetakan pengunjung perpustakaan STIKOM Surabaya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang akan menggambarkan kondisi riil pengunjung perpustakaan dilihat dari demografinya. Penelitian ini juga

bertujuan untuk mengungkap situasi atau peristiwa di dalam perpustakaan pada periode tertentu berdasarkan jumlah pengunjung dan pemetaannya.

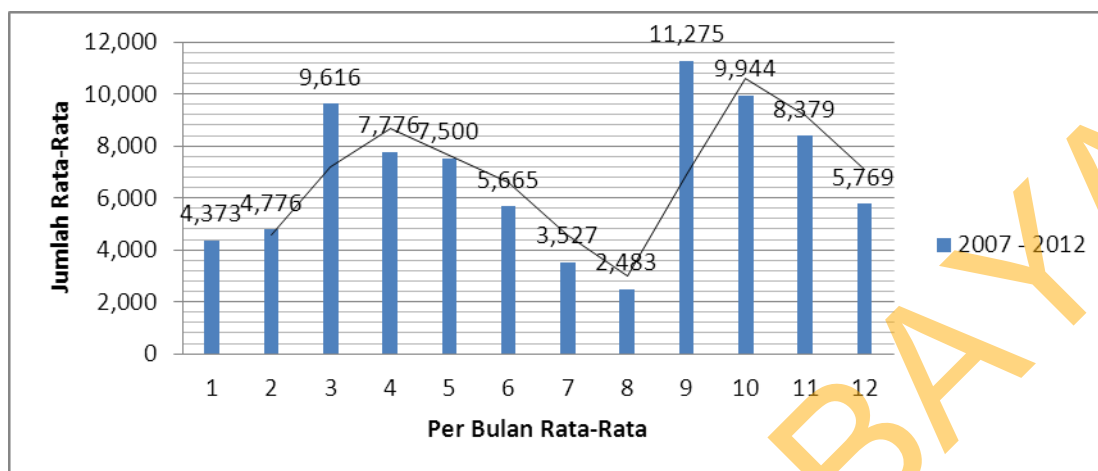
Populasi penelitian ini adalah seluruh pengunjung perpustakaan STIMIK Surabaya selama periode tahun 2007 sampai dengan 2011. Data diambil dari database pengunjung perpustakaan dan dipetakan dalam bentuk harian, bulanan, tahunan, dan jurusan atau prodi. Data disajikan dalam bentuk tabulasi dan grafik untuk menunjukkan *trend* atau gejala tertentu. Pada setiap periode tahun data akan diinterpretasikan dalam bentuk analisis deskriptif. Sedangkan *treatment* dilakukan pada tahun 2012 dengan mengacu pada periode bulan kunjungan perpustakaan yang sedang menurun. *Treatment* dilakukan secara konsisten dengan interval mingguan pada tiap periode. Hasil *treatment* disajikan dalam bentuk analisis deskriptif berupa rekomendasi solusi atas permasalahan yang sedang berlangsung.

## **PEMBAHASAN**

### *Protrek Demografi Pemustaka*

Sejak tahun 2007 sampai dengan akhir tahun 2012, perpustakaan STIKOM Surabaya telah dikunjungi tak kurang dari 486.498 pengunjung dengan jumlah rata-rata tiap tahunnya adalah 81.083 pengunjung. Jumlah pengunjung perpustakaan STIKOM Surabaya dari tahun ke tahun sangat fluktuatif. Fluktuasi pengunjung perpustakaan ini sangat dipengaruhi oleh siklus kegiatan akademik, di mana pada periode tertentu jumlah kunjungan ke perpustakaan terjadi penurunan secara signifikan. Periode-periode tersebut adalah pada masa libur antar semester yaitu pada bulan Januari dan Agustus. Fluktuasi jumlah rata-rata kunjungan minimum berada pada kisaran 2.483 – 4.773 pengunjung dan tertinggi pada kisaran 9.616 - 11.275 pengunjung. Dengan melihat fluktuasi angka tersebut, maka penurunan terendah pada kisaran 54% - 78%. Gambaran umum rata-rata kunjungan selama 2007 – 2011 adalah sebagai berikut:

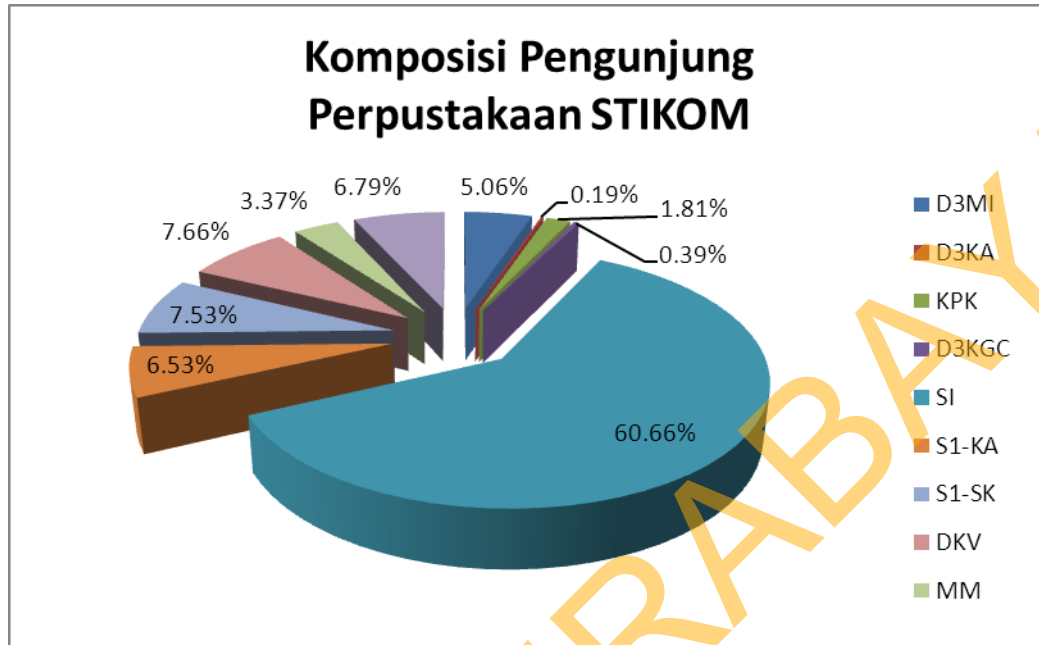
Grafik 1. Total Rata-Rata Pengunjung Per Bulan



Melihat dari grafik di atas, kunjungan terendah berada pada bulan-bulan Januari dan Agustus di tiap tahun. Rendahnya kunjungan tersebut juga tidak bisa dihindari karena ini adalah dampak “risiko sistematis” karena jadwal akademik sedang libur antar semester. Ketimpangan jumlah kunjungan perpustakaan ini menimbulkan penyebaran jumlah kunjungan tiap bulan dalam satu tahun tidak merata. Libur antar semester memang memberikan dampak luar biasa terhadap kunjungan perpustakaan, namun jika perpustakaan mampu memberikan *value* dan membangun minat ke perpustakaan, libur antar semester tidak akan memberikan dampak berarti terhadap kunjungan perpustakaan.

Pengunjung perpustakaan STIKOM Surabaya berasal dari berbagai macam jurusan mahasiswa. Dari Sembilan jurusan, S1 Sistem Informasi memberikan kontribusi kunjungan paling besar yaitu 60.66% dari total seluruh pengunjung selama kurun waktu penelitian. Gambaran umum komposisi pengunjung perpustakaan STIKOM Surabaya adalah sebagai berikut:

Grafik 2. Komposisi Pengunjung Perpustakaan STIKOM Surabaya



Dengan melihat demografi jumlah rata-rata pengunjung dalam lima tahun terakhir, maka intensitas *treatment* yang bisa dilakukan adalah terhadap jurusan Si Sistem Informasi.

#### *Treatment Perpustakaan*

Jika pada bulan Januari dan Agustus setiap tahunnya jumlah kunjungan perpustakaan menurun, maka *treatment* akan dilakukan pada periode atau bulan-bulan tersebut.

*Treatment* yang dimaksudkan adalah membuat akumulasi kegiatan kampus yang berhubungan dengan perpustakaan difokuskan pada bulan tersebut. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi:

1. Festival Friday Movie
2. Literasi perpustakaan
3. Kuliah Tamu
4. Provider Ujian Tugas Akhir
5. Mimbar Ilmiah Dosen dan Mahasiswa

### *Teknis pelaksanaan*

- a. Festival Friday Movie; kegiatan ini adalah pemutaran film dokumenter dan hiburan secara maraton selama sebulan penuh pada jam-jam tertentu. Pemutaran film dilakukan di ruang Multifunction Room dengan publikasi melalui milist dan pamflet.
- b. Literari perpustakaan; kegiatan ini melibatkan bagian kemahasiswaan dimana setiap mahasiswa baru diwajibkan untuk mengikuti materi pengetahuan dasar penelusuran di perpustakaan selama dua semester berturut-turut. Mahasiswa peserta diwajibkan untuk lulus test literasi setelah mengikuti materi training dan *reinforcement* dari perpustakaan.
- c. Kuliah Tamu; perpustakaan bekerjasama dengan bagian Akademik dan Program Studi untuk menggelar satu acara kuliah tamu atau orasi ilmiah dengan mengundang pembicara atau guru besar dari luar STIKOM. Mahasiswa angkatan baru diwajibkan untuk hadir dengan memperoleh SSKM (Standard Softskill Kegiatan Mahasiswa).
- d. *Provider* Ujian Tugas Akhir; perpustakaan menyediakan sarana dan prasana untuk menyelenggarakan sidang terbuka Tugas Akhir mahasiswa.
- e. Mimbar Ilmiah Dosen/Mahasiswa; pada setiap Jum'at pukul 13.30WIB dilaksanakan presentasi hasil penelitian dosen atau mahasiswa di perpustakaan. *Audience*-nya adalah dosen dan mahasiswa secara umum.

Periode *treatment* dilakukan dua kali merujuk pada data pengunjung rata-rata terendah yaitu pada bulan Januari dan Agustus. *Treatment* dilakukan dengan intensitas dan frekuensi tinggi pada bulan tersebut. Jadwal kegiatan *treatment* dipajang dan diumumkan pada titik atau spot tertentu sebulan sebelumnya sehingga ada waktu mahasiswa atau pemustaka. Hasil *treatment* berupa jumlah kunjungan pada periode tersebut kemudian dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Pada penelitian ini, peneliti membandingkan jumlah pemustaka tahun 2011 dan melakukan *treatment* di tahun 2012. Hasilnya adalah sebagai berikut:

- a. Selama bulan Januari 2011, jumlah pengunjung sebanyak 2.678 pengunjung. Setelah perlakuan pada bulan Januari 2012, didapatkan ada kenaikan jumlah

pengunjung sebanyak 33,87% atau total menjadi 3.585 pengunjung. hal ini berarti ada peningkatan secara kuantitatif jumlah pengunjung sebanyak 907 pengunjung.

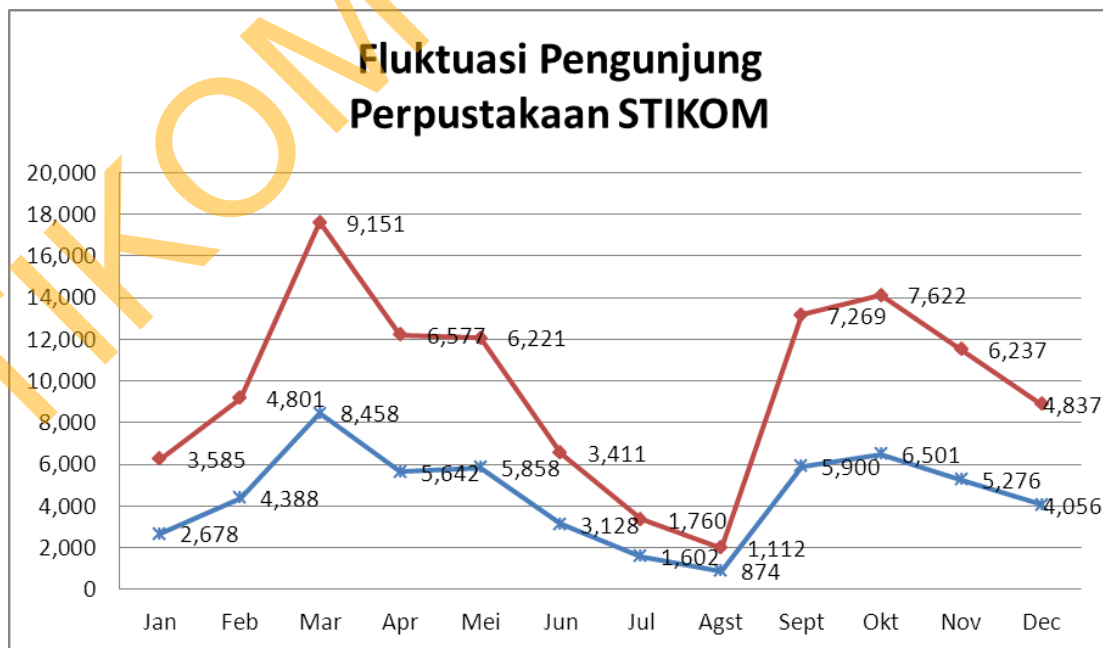
- b. *Treatment* dengan intensitas ringan sebulan sekali tetap dilakukan pada bulan-bulan berikutnya. Hasilnya kenaikan rata-rata per bulan adalah 13%.
- c. Selama bulan Agustus 2011, jumlah pengunjung sebanyak 874 pengunjung. *treatment* yang dilakukan pada periode ini persis seperti pada periode Januari dengan frekuensi dan intensitas tinggi. Hasilnya, ada peningkatan 27,23% dari periode bulan yang sama pada tahun sebelumnya. Hal ini berarti ada peningkatan secara kuantitatif sebanyak 274.

Tabel 1. Perubahan Jumlah Pengunjung

Th	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Dec
2011	2,678	4,388	8,458	5,642	5,858	3,128	1,602	874	5,900	6,501	5,276	4,056
2012	3,585	4,801	9,151	6,577	6,221	3,411	1,760	1,112	7,269	7,622	6,237	4,837

Melihat table di atas ada sedikit peningkatan pada rata-rata kunjungan tiap bulan. Peningkatan kunjungan tersebut bervariasi mulai dari 6,20% pada bulan Mei sampai dengan yang tertinggi 33,87% pada bulan Januari.

Grafik 3. Fluktuasi Pengunjung Perpustakaan STIKOM





Garis merah adalah angka pengunjung di tahun 2012 sementara garis biru adalah angka pengunjung di tahun 2011.

Sementara itu jika dirata-rata dari total keseluruhan jumlah kunjungan dalam satu tahun ada kenaikan rata-rata 15,12%.

Table 2. Kenaikan Pengunjung Setelah *Treatment*

Tahun	Total	Kenaikan
2011	54,361	15,12%
2012	62,583	

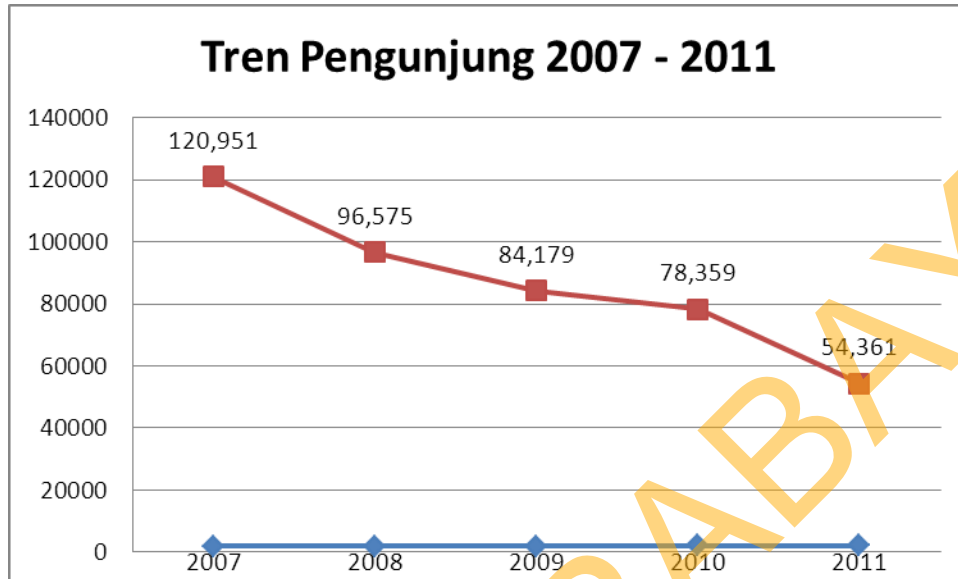
Total peningkatan jumlah pengunjung perpustakaan STIKOM Surabaya adalah 8.222 pengunjung dalam setahun atau naik 15,12%. Kenaikan ini merupakan hasil dari *treatment* intensif terhadap perpustakaan selama satu tahun.

Grafik 4. Kenaikan Pengunjung Perpustakaan 2011 - 2012



Kenaikan ini dirasa sangat fenomenal karena melihat data kunjungan perpustakaan dari tahun 2007 sampai dengan 2011 mengalami trend penurunan. Hal ini bisa dilihat dari grafik berikut ini.

Grafik 5. Trend Pengunjung Perpustakaan STIKOM



Melihat *trend* pengunjung yang selalu mengalami penurunan, maka tahun 2012 dilakukan *treatment* dengan harapan ada kenaikan jumlah pengunjung. seperti yang diungkapkan pada bagian sebelumnya, jumlah kenaikan cukup signifikan, yaitu 15,22% dalam setahun. Sehingga perlakuan atau *treatment* ini bisa diberikan sebagai *treatment* standar pada periode tahun berikutnya. Berikut ini perubahan data *trend* pengunjung perpustakaan 2007 sampai dengan 2012.

Graik 6. Perubahan Tren Pengunjung 2007 - 2012



Pada grafik di atas bisa dilihat bahwa mulai ada kenaikan pengunjung di tahun 2012. Sehingga perlakuan atau *treatment* ini bisa digunakan atau diberikan kembali di tahun-tahun berikutnya.

#### KESIMPULAN

Dari paparan hasil penelitian di atas, bisa disimpulkan bahwa aktifitas akademis yang digagas perpustakaan memberi dampak cukup signifikan terhadap perubahan trend pengunjung perpustakaan. Perubahan secara kuantitatif paling menonjol adalah ketika *treatment* dilakukan dengan intensitas tinggi pada bulan-bulan yang dianggap mempunyai tren penurunan terendah.

Hal dari perlakuan tersebut berhasil menaikkan angka kunjungan perpustakaan pada tataran 33,87% dengan *treatment* frekuensi tinggi dan kenaikan rata-rata setahun setara dengan 15,22 %.

Keberhasilan *treatment* ini juga sangat dipengaruhi oleh intensitas perlakuan secara persistent dan consistent. Sehingga perlakuan pada tahun 2012 bisa diulangi kembali pada tahun-tahun berikutnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Pusat Bahasa, 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Kepmendikbud Nomor 0103/O/1981 tanggal 11 Maret 1981, tentang Perpustakaan.
- UU No. 43 tahun 2007, tentang Peperustakaan.